

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Peran pendidikan sangat penting dalam mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek, seperti intelektual, fisik, sosial, emosional, dan spiritual, yang sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, pendidikan juga membantu membentuk sumber daya manusia yang memiliki iman, moralitas, kecerdasan, produktivitas, kreativitas, kemandirian, dan tanggung jawab. Langkah awal untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dengan pembelajaran di sekolah dasar, di mana kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung diajarkan sebagai pondasi untuk pendidikan lebih lanjut.

Menurut Kamarullah (2017: h.31) Matematika terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Dengan demikian, peserta didik perlu dipersiapkan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, mengingat anak-anak akan dihadapkan pada berbagai tantangan dan persaingan. Untuk membantu mereka mengatasi hal tersebut, penting bagi anak-anak untuk dilatih dalam berpikir logis melalui pembelajaran matematika. Dengan demikian, mereka mampu menemukan penyelesaian atas tantangan yang sedang di hadapi dan memiliki keberanian untuk memilih alternatif yang dianggap tepat, sambil menghargai kebenaran dari alternatif lainnya. Jumlah jam pelajaran matematika relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, dan mata pelajaran ini diajarkan di semua tingkatan pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Perubahan yang terjadi juga mencakup perubahan substansi kurikulum di Indonesia beserta teori-teori pembelajaran yang mendukungnya.

Matematika sebagai salah satu kajian di sekolah dasar yang menarik untuk di kemukakan sebab adanya perbedaan antara hakikat anak dengan hakikat matematika. Sehingga pembelajaran matematika harus di buat semenarik mungkin agar matematika tidak menjadi mata pelajaran yang menakutkan dengan penyajian pembelajaran yang menyenangkan dan mudah di pahami.

Pengertian hasil belajar menurut Kusuma, jampel, & bayu (2018, h.39) yang menyampaikan jika, Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi sekolah, yang tercermin melalui nilai yang diperoleh dari berbagai tes. Penilaian ini berperan sebagai kriteria untuk mengukur perkembangan belajar siswa. Siswa yang mencapai prestasi tinggi dianggap berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang yang di lakukan kepada guru kela kelas IV SD N 175785 sijarango Ibu Romawati Nainggolan S.Pd. bahwa hasil belajar kelas IV masih tergolong rendah khusus nya pada pembelajaran matematika siswa kesulitan menyelesaikan soal yang memiliki perhitungan yang kompleks. Sebagian peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah mata Pelajaran yang sulit untuk di pelajari.

Berikut adalah tabulasi evaluasi kognitif siswa kelas IV untuk pelajaran Matematika di SD N 175785 Sijarango 1

Tabel 1.1 Data hasil belajar kognitif Matematika siswa kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 pada semester ganjil 2023/2024

Jumlah siswa	KKM	Jumlah	Presentase	Keterangan
23	70	15 orang	65,2 %	Belum tuntas
		8 orang	34,8 %	Tuntas

Berdasarkan data tabulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar matematika di Sekolah Dasar 175785, khususnya pada mata pelajaran matematika, masih menunjukkan tingkat yang rendah. Hal ini terlihat dari fakta bahwa 65,2% peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil Observasi yang di lakukan di SD Negeri 175785 Sijarango 1 pada tanggal 2 Mei 2024 di temukan bahwa Siswa masih belum termotivasi untuk belajar matematika. Mayoritas siswa menganggap bahwa matematika adalah Pelajaran yang sulit sehingga siswa cenderung merasa bosan dan tertekan dalam mengikuti pelajaran matematika. Hal ini di sebabkan oleh metode yang di terapkan guru belum dikuasai guru dan hanya monoton pada metode ceramah dan belum menerapkan metode yang variatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sumber belajar yang di gunakan juga masih terpaku pada buku ajar.

Sebagaimana yang di katakana oleh Nur hamidah & Situ Qurathul (2022, h.330) Kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik di SDN 09 Maredan disebabkan oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, dan sikap siswa, sementara faktor eksternalnya mencakup lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar. Untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan langkah-langkah seperti meningkatkan minat belajar siswa yang

kurang, memberikan bimbingan khusus kepada siswa, serta menambahkan materi ajar sebagai sarana pendukung di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, diperlukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mencapainya, guru perlu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari matematika. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menginspirasi minat belajar siswa, hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat matematika menjadi menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami adalah metode Gampang, Asyik, Menyenangkan (GASING). Menurut Olivia Risky dan Agustina Tyas (2022, h. 2499), metode matematika GASING yang dikembangkan oleh Yohannes Surya merupakan inovasi pembelajaran yang gampang, asyik serta menyenangkan. Pendekatan ini menyederhanakan pembelajaran matematika dengan meminimalkan penggunaan rumus. Proses pembelajaran dirancang secara sistematis, mulai dari materi yang paling mudah hingga yang paling sulit, dengan penekanan pada kegiatan eksplorasi yang nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sesuai kurikulum dan masalah konkret. Kegiatan utama dalam metode matematika GASING adalah penghitungan mental yang dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Metode GASING Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 Kec Pakkat T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang yang telah disebutkan di atas, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran di SD N 175785 Sijarango 1 masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Rendahnya hasil belajar Matematika di SD N 175785 Sijarango 1
3. Siswa masih menganggap pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan.
4. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran Matematika.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan objek yang hendak diteliti, Peneliti membatasi penyelidikan berdasarkan kesulitan-kesulitan yang disebutkan di atas yaitu:

1. Belum maksimalnya hasil belajar matematika kelas 4 di SD N 175785 Sijarango 1, sehingga digunakan metode GASING dalam pembelajaran matematika.
2. Penggunaan metode Gasing dalam pembelajaran matematika kelas 4 SD N 175785 Sijarango pada materi Pengukuran luas bangun datar dan menggunakan kurikulum Merdeka pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.
3. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif sebelum dan sesudah menerapkan metode GASING serta menganalisis adakah pengaruhnya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode GASING dalam pembelajaran di kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 Kecamatan Pakkat T.A 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan metode GASING dalam pembelajaran di kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 Kecamatan Pakkat T.A 2023/2024?
3. Bagaimana pengaruh metode GASING terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 Kecamatan Pakkat T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelirtian ini adalah untuk

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode GASING dalam pembelajaran di kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 Kecamatan Pakkat T.A 2023/2024
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan metode GASING dalam pembelajaran di kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 Kecamatan Pakkat T.A 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh metode gasing terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD N 175785 Sijarango 1 Kecamatan Pakkat T.A 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini di harapkan bermamfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain untuk di gunakan sebagai referensi atau panduan mengenai pengaruh Metode gasing terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis.

1) Bagi peserta didik.

Penggunaan Metode GASING dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam Berupaya meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode gasing. Sehingga metode tersebut dapat memudahkan dalam pembelajaran matematika serta menambah motivasi dengan proses pembelajaran yang menyenangkan.

3) Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh metode pembelajaran dengan metode gasing terhadap hasil belajar matematika di harapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembinaan dan pengembangan sekolah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

4) Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan khususnya tentang penerapan metode gasing yang sesuai sebagai bahan acuaan dalam pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY